

PENGELOLAAN PEMBELAJARAN DI SD NEGERI BUNGAH GRESIK

Fitriyatus Sa'adah

Jurusan Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya

E-mail: Fitriyatus27.2012@gmail.com

Purwanto

Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya

E-mail: prwnt188@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan implementasi kurikulum di SD Negeri Bungah Gresik: (1) Perencanaan pembelajaran di SD Negeri Bungah Gresik; (2) Pelaksanaan pembelajaran di SD Negeri Bungah Gresik; (3) evaluasi pembelajaran di SD Negeri Bungah Gresik.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif rancangan studi kasus. Teknik pengumpulan data dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik keabsahan data dengan menggunakan kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas. Analisis data dilakukan dengan mereduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) implementasi kurikulum di SD Negeri Bungah Gresik secara umum, yaitu menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, Pengelolaan Kurikulum melibatkan kepala sekolah, komite, dan guru kelas. 2) perencanaan pembelajaran di SD Negeri Bungah Gresik secara umum, yaitu: membuat program tahunan, program semester, rencana pelaksanaan pembelajaran, Menentukan materi, metode, media, evaluasi, dan hal yang menunjang pelaksanaan pembelajaran. Yang terlibat dalam perencanaan pembelajaran yaitu guru kelas dan kepala sekolah. Hal yang diperhatikan adalah tingkat kesulitan dari Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, dan memperhatikan alokasi waktu. Hambatan adalah Guru baru belum sepenuhnya paham dalam perencanaan pembelajaran, dan adanya kegiatan yang tidak direncanakan. 3) pelaksanaan pembelajaran secara umum, yaitu : Pengaturan jadwal pelajaran disesuaikan dengan para dewan guru. Kegiatan awal pembelajaran, yaitu: mengabsen, berdo'a, pemberian Yel-yel, pemberian motivasi, pre-test, pemberian apresiasi. Metode yang digunakan metode diskusi, kelompok, demonstrasi, Tanya jawab.. Media yang digunakan ada Alat peraga, gambar, LCD, dan media pembelajaran lainnya. Pengaturan ruang kelas menjadi hak otoritas gurudan juga disesuaikan dengan metode yang digunakan dalam. Bahan ajar adalah Buku Sekolah elektronik, buku acuan lain. Untuk buku pegangan siswa menggunakan buku paket. Akhir pembelajaran, yaitu : pemberian kesimpulan, pemberian tes (tuliskan atau lisan), pemberian pesan dan kesan, pemberian motivasi, pemberian tugas rumah, dan berdo'a. Hambatannya anak tidak konsentrasi dalam pelajaran, anak membuat gaduh dikelas. Pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dibentuk. Dan 4) evaluasi pembelajaran di SD Negeri Bungah Gresik secara umum, yaitu: Jenis evaluasi yang digunakan ada Tes dan Non tes. Cara evaluasi ada pemberian tugas, pengamatan secara langsung, pemberian tugas rumah. dan hal yang perlu diperhatikan adalah pencapaian hasil evaluasi siswa, persiapan lembar pengamatan, dan melihat beban dari soal.

Kata Kunci :Pengelolaan Pembelajaran, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Abstract

The aim of this research was to describe the curriculum implementation of SD Negeri Bungah Gresik: 1) Learning planning at SD Negeri Bungah Gresik; 2) the learning implementation of SD Negeri Bungah Gresik; 3) the learning evaluation of SD Negeri Bungah Gresik.

This research applied qualitative approach with case student design. Data collecting technique conducted by interview, observation, and documentation. Data validity technique applied with credibility, transferability, dependability, and conformability. Data analysis technique performed by data reduction, data presentation, and conclusion drawing.

Research result showed that: 1) curriculum on SD Negeri Bungah Gresik generally showed its applied KTSP curriculum, curriculum involved principal, committee, and class teacher, 2) learning planning on SD Negeri Bungah Gresik generally namely: making annual program, semester program, and planning lesson, found matter, method, media, evaluation, and things that supported learning implementation. Which involved in learning planning namely class teacher and principal. Things that concerned were difficultness level of competence standard, basic competence, and time allocation. Problems were new teacher was not completely understand in learning implementation, and

unplanned activity. 3) the learning implementation were: 1) learning schedule setting suited with teacher board. Initial learning activity were: take attendance, pray, giving cheers up, motivation giving, pre-test, and appreciation. Method that applied was discussion method, group, and demonstration. Media that applied was visual aid, picture, LCD, and others learning media. Classroom management become teacher's authority and suited with method which applied. Teaching material was electric text, and other references. For student's book its applied packet / textbook. Learning closing with: giving conclusion, test (written or oral), message and impression giving, motivation, homework, and praying. The obstacles were student was not concentrate in learning, and they make noise in class. Learning implementation appropriated with learning lesson that already formed. And 4) learning evaluation at SD Negeri Bungah Gresik generally were: the type of evaluation that conducted were test and non-test. Evaluation ways were task assignment, direct observation, homework assignment and things that need to considerate was student evaluation result achievement, observation sheet preparation, and observed test item load.

Keywords: Learning development, Education unit level curriculum

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sesuatu yang diwajibkan untuk semua manusia yang ada di dunia, karena pendidikan merupakan usaha manusia untuk membimbing anak untuk menuju kedewasaan. Dalam sebuah proses pendidikan dapat melewati beberapa jalur salah satunya adalah jalur pendidikan formal, dimana jalur pendidikan formal itu berlangsung di sekolah. Penyelenggaraan pendidikan yang baik maka dibutuhkan pembelajaran. Pengelolaan pembelajaran yang baik akan menghasilkan sebuah hasil dari proses yang baik pula, dan dapat mencapai tujuan pelaksanaan pendidikan yang diinginkan. Sehingga dengan penelitian ini dapat dijadikan contoh oleh sekolah lain mengingat pentingnya pengelolaan pembelajaran di sekolah untuk mewujudkan tujuan pendidikan yang diinginkan oleh masing-masing sekolah.

Menurut Daryanto (2010:167) Pengelolaan pembelajaran merupakan proses pembelajaran utuh dan menyeluruh yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi pembelajaran, termasuk evaluasi programnya dalam rangka mencapai tujuan pendidikan seperti yang telah ditentukan. Pengelolaan pembelajaran merupakan proses mengelola suatu sistem kegiatan belajar, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien, dan dapat memenuhi tujuan yang direncanakan sebelumnya.

Pengelolaan pembelajaran memerlukan juga pengelolaan kurikulum yang mana Menurut Tim Dosen Universitas Pendidikan Indonesia (2008:191) pengelolaan kurikulum adalah sebagai suatu sistem pengelolaan kurikulum yang kooperatif, komprehensif, sistematis, dan sistematis dalam rangka mewujudkan ketercapaian tujuan kurikulum. Dalam pengelolaan kurikulum guru terlebih dahulu harus dapat menilai atau menganalisis kurikulum seperti apa yang akan digunakan sebagai pedoman bahan ajar guru. Setelah memilih kurikulum yang digunakan pembelajaran maka langkah selanjutnya adalah Proses Perencanaan pembelajaran,

yang mana perencanaan proses pembelajaran menurut Rusman (2011:4) meliputi silabus dan juga Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sendiri terdapat komponen-komponen yang meliputi 1) Identitas matapelajaran, 2) Standar kompetensi, 3) Kompetensi dasar, 4) Indikator pencapaian kompetensi, 5) tujuan pembelajaran, 6) Materi ajar, 7) Alokasi waktu, 8) Metode pembelajaran, 9) kegiatan pembelajaran, 10) Penilaian hasil belajar, 11) Sumber belajar. Setelah semua komponen yang ada dalam rencana pelaksanaan pembelajaran maka guru akan dapat melaksanakan proses pembelajaran dengan baik dengan sudah memiliki pedoman yang ingin dicapai seperti yang sudah direncanakan sebelumnya.

Menurut Rusman (2011:10) pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari rencana pelaksanaan pembelajaran. pelaksanaan pembelajaran di sekolah terdapat beberapa kegiatan yang meliputi 1) Kegiatan pendahuluan, 2) Kegiatan inti, dan 3) Kegiatan penutup. Pelaksanaan pembelajaran merupakan kegiatan paling pokok dalam proses belajar-mengajar manusia di dunia ini sehingga sebelum dilaksanakannya pelaksanaan pembelajaran maka harus terlebih dahulu dilakukan penentuan dalam penggunaan kurikulum apa yang akan digunakan dan harus dilakukan perencanaan pembelajaran seperti apa yang ingin dilakukakan oleh pengajar dan siswanya, karena dalam melihat berhasil atau tidaknya suatu pencapaian tujuan pendidikan bergantung pada bagaimana proses pembelajaran yang di alami oleh masing-masing individu.

Langkah selanjutnya yang dibutuhkan dalam pelaksanaan pengelolaan pembelajaran dalam pendidikan adalah evaluasi hasil belajar, dengan melihat apakah pelaksanaan pembelajaran sudah sesuai dengan rencana yang di susun sebelum melaksanakan pembelajaran dan sesuai dengan tujuan dilaksanakannya penyelenggaraan pendidikan di Indonesia. Menurut Sudana (2012) Banyak fenomena yang terjadi jika pengelolaan pembelajaran tidak dilaksanakan dengan baik, contoh fenomena yang terjadi pada pengelolaan pembelajaran pada umumnya

adalah, kurangnya motivasi belajar peserta didik, kurangnya keaktifan dalam belajar, merosotnya moral, munculnya tindakan kekerasan, kurangnya konsentrasi belajar, maka dengan itu pengelolaan pembelajaran sangat dianggap penting dalam sebuah pelaksanaan pendidikan, dengan pengelolaan pendidikan diharapkan dapat memberikan manfaat yang besar bagi manusia di dunia. Pengelolaan pembelajaran membutuhkan kurikulum yang digunakan sebagai acuan dari proses pembelajaran salah satunya adalah dengan menggunakan kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Menurut Asmani (2010:43) KTSP merupakan strategi pengembangan kurikulum untuk mewujudkan sekolah yang efektif, produktif, dan berprestasi. KTSP merupakan paradigma baru pengembangan kurikulum yang memberikan otonomi luas pada setiap satuan pendidikan dan melibatkan masyarakat dalam rangka mengefektifkan proses pembelajaran di sekolah.

Berdasarkan semua penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa perlu adanya penelitian tentang pengelolaan pembelajaran di sekolah, mengingat pentingnya proses pengelolaan pembelajarannya, untuk dapat diketahui apa peran dan manfaat yang dapat diambil dalam melaksanakan penelitian tersebut. Pengelolaan pembelajaran yang baik akan menghasilkan sebuah hasil dari proses yang baik pula, dan dapat mencapai tujuan pelaksanaan pendidikan yang diinginkan. Sehingga dengan penelitian ini dapat dijadikan contoh oleh sekolah lain mengingat pentingnya pengelolaan pembelajaran di sekolah untuk mewujudkan tujuan pendidikan yang diinginkan oleh masing-masing sekolah.

Fokus dari penelitian ini terbagi menjadi empat fokus, yaitu:

1. Implementasi kurikulum di SD Negeri Bungah Gresik
2. Perencanaan pembelajaran di SD Negeri Bungah Gresik
3. Pelaksanaan pembelajaran di SD Negeri Bungah Gresik
4. Evaluasi pembelajaran di SD Negeri Bungah Gresik

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah Kualitatif. Rancangan penelitian menggunakan studi kasus. Lokasi penelitian berada di SD Negeri Bungah Gresik yang beralamat di Jalan Raya Bungah No. 06 Desa. Bungah Kec. Bungah Kab.Gresik.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Yang menjadi informan wawancara peneliti adalah kepala sekolah dan guru kelas. Wawancara dilakukan sesuai dengan fokus penelitian yaitu

implementasi kurikulum di SD Negeri Bungah Gresik, perencanaan pembelajaran di SD negeri Bungah Gresik, pelaksanaan pembelajaran di SD Negeri Bungah Gresik, dan juga evaluasi pembelajaran di SD Negeri Bungah Gresik.

Teknik analisis data yang digunakan adalah Reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Menurut Miles dan Heberman (Patilima 2005:100) Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, Penyajian data, yang dimaksud adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan, dan penarikan kesimpulan merupakan Penarikan kesimpulan, dari pengumpulan data, peneliti mulai mencari arti benda-benda, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab-akibat, dan proposisi.

Kemudian langkah selanjutnya adalah uji keabsahan data yaitu dengan menggunakan uji kredibilitas (perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi sumber, dan triangulasi teknik), uji transfabilitas, uji Dependabilitas, dan juga uji Konfirmabilitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan temuan penelitian di SD Negeri Bungah Gresik menunjukkan bahwa: (1) Implementasi kurikulum di SD Negeri Bungah Gresik, (2) Perencanaan pembelajaran di SD Negeri Bungah Gresik, (3) Pelaksanaan pembelajaran di SD Negeri Bungah Gresik, dan (4) Evaluasi kurikulum di SD Negeri Bungah Gresik.

HASIL PENELITIAN

1. Implementasi Kurikulum di SD Negeri Bungah Gresik
 - a. Kurikulum yang digunakan di SD Negeri adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan 2006
 - b. Kurikulum digunakan sebagai pedoman atau acuan pelaksanaan pembelajaran
 - c. Pengelolaan Kurikulum melibatkan semua komponen sekolah mulai dari kepala sekolah dan juga para dewan guru
2. Perencanaan Pembelajaran di SD Negeri Bungah Gresik
 - a. Langkah awal dalam melakukan perencanaan di SD Negeri Bungah Gresik yaitu membuat program tahunan, program semester, kemudian rencana pelaksanaan pembelajaran
 - b. Menentukan materi, metode, media, evaluasi, dan hal yang menunjang pelaksanaan pembelajaran

- c. Komponen program tahunan ada Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, Indikator, Jam Pembelajaran, dan lain sebagainya
 - d. Komponen program semester ada tema, Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, Indikator, Jam Pembelajaran, dan lain sebagainya, hanya saja program semester dalam perencanaannya lebih meluas
 - e. Semua dewan guru dan kepala sekolah terlibat dalam perencanaan pembelajaran di SD Negeri Bungah Gresik
 - f. Hal yang perlu diperhatikan dalam perencanaan pembelajaran tingkat kesulitan dari Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, dan memperhatikan alokasi waktu
 - g. Hambatan dari perencanaan pembelajaran di SD Negeri Bungah Gresik, yaitu : guru pemula banyak yang belum sepenuhnya paham dalam perencanaan pembelajaran, dan adanya kegiatan yang tidak direncanakan misalnya Rapat dan kegiatan lainnya
3. Pelaksanaan Pembelajaran di SD Negeri Bungah Gresik
- a. Pengaturan jadwal pelajaran disesuaikan dengan para dewan guru, terutama guru PJOK, guru Agama, dan juga guru Bahasa Inggris
 - b. Kegiatan awal pembelajaran di SD Negeri Bungah Gresik, yaitu: mengabsen, berdo'a, pemberian Yel-yel, pemberian motivasi, pre-test, pemberian apersepsi, dan lain sebagainya
 - c. Metode yang digunakan dalam pelajaran disesuaikan dengan materi yang diajarkan, paling sering digunakan adalah metode diskusi, kelompok, demo, Tanya jawab, dan lain sebagainya
 - d. Media yang digunakan ada Alat peraga, gambar, LCD, dan media pembelajaran lainnya
 - e. Siswa SD Negeri Bungah Gresik aktif dalam pelajaran terutama dengan menggunakan media pembelajaran
 - f. Pengaturan ruang kelas menjadi hak otoritas guru, ada yang rolling tempat duduk dua minggu sampai tiga minggu sekali, dan juga disesuaikan dengan metode yang digunakan dalam penyampaian materi
 - g. Buku yang digunakan sebagai bahan ajar adalah Buku Sekolah elektronik (BSE), buku acuan lain misal dari Penerbit Airlangga, dan ada juga dari internet. Untuk buku pegangan siswa menggunakan buku paket
- h. Guru paham dalam materi yang diajarkan, tetapi bergantung dari siswa ada sebagian siswa yang paham penjelasan guru tanpa menggunakan media, ada juga yang paham dengan menggunakan media, dan ada juga yang tidak paham sama sekali
 - i. Akhir pembelajaran di SD Negeri Bungah Gresik, yaitu : pemberian kesimpulan, pemberian tes (tuliskan atau lisan), pemberian pesan dan kesan, pemberian motivasi, pemberian tugas rumah, dan berdoa
 - j. Hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran, anak tidak konsentrasi dalam pelajaran, anak suka membuat gaduh dikelas, anak sering ngomong dengan temannya saat pelajaran berlangsung, dan anak suka jalin temannya
 - k. Pelaksanaan pembelajaran sudah sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dibentuk sebelumnya, akan tetapi kadangkala masih belum bisa mencapai target yang direncanakan dan diinginkan sebelumnya
4. Evaluasi Pembelajaran di SD Negeri Bungah Gresik
- a. Jenis evaluasi yang digunakan di SD Negeri Bungah Gresik ada Tes dan Non tes
 - b. Cara evaluasi ada pemberian tugas, pengamatan secara langsung pada saat siswa mengerjakan tugas yang diberikan, pemberian tugas rumah (PR), evaluasi dilakukan saat akhir pemberian materi baik itu berupa tes tulis maupun tes lisan
 - c. Yang perlu diperhatikan dalam evaluasi di SD Negeri Bungah Gresik adalah pencapaian hasil evaluasi siswa setelah itu di analisis, persiapan lembar pengamatan, persiapan lembar penilaian, dan juga melihat beban dari soal evaluasinya untuk tidak terlalu melebar keluar dari materi yang dievaluasi.
- PEMBAHASAN**
1. Implementasi Kurikulum di SD Negeri Bungah Gresik
- Pada dasarnya sekolah harus memiliki kurikulum sebagai pedoman dalam suatu pembelajarannya, untuk menciptakan pembelajaran seperti apa yang digunakan selama tiap tahunnya, kurikulum merupakan suatu acuan dari semua rencana pembelajaran yang dibentuk untuk menunjang berlangsungnya proses pembelajaran. sesuai dengan yang dijelaskan (Sudjana, 2005:3) kurikulum merupakan dokumen

yang disusun untuk digunakan sebagai dasar dalam merencanakan pengajaran. Untuk itu SD Negeri Bungah Gresik memilih Kurikulum yang sesuai dengan budaya dan lingkungan yang ada disekitar sekolah. Dan juga sesuai dengan pendapat Menurut Asmani (2010:43) kurikulum adalah suatu ide tentang pengembangan kurikulum yang diletakkan pada posisi yang paling dekat dengan belajaran, yaitu sekolah dan satuan pendidikan.

SD Negeri Bungah Gresik menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Tahun 2006 sebagai suatu pedoman dalam pelaksanaan pembelajarannya, dalam pengelolaan dan pelaksanaan kurikulum melibatkan seluruh dewan guru dan juga kepala sekolah. Sesuai dengan menurut pendapat Mars (Mulyana, 2011:247) terdapat tiga faktor yaitu dukungan kepala sekolah, dukungan rekan sejawat guru, dan dukungan internal yang datang dari dalam diri guru sendiri. Keberhasilan implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan sangat ditentukan oleh faktor guru, karena bagaimanapun baiknya saran pendidikan apabila guru tidak melaksanakan tugas dengan baik, maka hasil implementasi kurikulum tidak akan memuaskan. Untuk itu SD Negeri juga melibatkan dewan guru dalam implementasi kurikulum yaitu guna menunjang keberhasilan pelaksanaan kurikulum itu sendiri.

Menurut pendapat peneliti impementasi kurikulum sudah digunakan dengan benar sesuai dengan tujuan kurikulum pada umumnya, dan sudah sesuai dengan teori-teori yang dijabarkan oleh para ahli, hanya saja guru SD Negeri Bungah Gresik Masing-masing guru sebaiknya menyimpan kurikulum seluruhnya dari kelas I sampai dengan kelas VI bukan hanya menyimpan dari masing-masing kelas yang dipegang saja yang berguna untuk dijadikan refrensi perencanaan suatu pembelajaran berikutnya.

2. Perencanaan Pembelajaran di SD Negeri Bungah Gresik

Perencanaan pembelajaran memiliki tahap awal pembuatan program yatiu program yang dibuat per tahun dan per semester yang biasa dinamakan dengan program tahunan dan program semester, setelah itu baru dibuat atau dikembangkan menjadi program rencana pelaksanaan pembelajaran dan juga silabus pembelajaran yang berguna untuk melancarkan proses pembelajaran disekolah, hal ini sesuai dengan jurnal milik Sari (2014) Perencanaan

merupakan faktor penting dalam melaksanakan suatu pembelajaran di kelas yang harus dilakukan oleh guru. Perencanaan pembelajaran dituangkan dalam bentuk program tahunan, program semester, setelah itu baru dikembangkan pada rencana pelaksanaan pembelajaran dan silabus pembelajaran.

Perencanaan pembelajaran bertujuan untuk mengarahkan dan membimbing kegiatan guru dan siswa dalam proses pembelajaran Menurut Hamiyah dan jauhar (2014:67) ini sesuai dengan yang ditemukan oleh peneliti bahwa perencanaan pembelajaran sangat berperan dalam pelaksanaan proses pembelajaran, dengan adanya perencanaan pembelajaran guru akan lebih terarah bagaimana proses pembelajaran yang akan dilaksanakan untuk kedepnya.

Menurut (Hamiyah dan Jauhar, 2014:68-69) Pelaksanaan perencanaan pembelajaran memiliki manfaat, diantaranya :

- 1) Perencanaan yang matang dan akurat dapat memprediksi seberapa besar keberhasilan yang akan dicapai. Oleh karena itu, keberhasilan yang sifatnya untung-untungan akan terhindari sebab segala kemungkinan kegagalan sudah dapat diantisipasi oleh guru. Dalam perencanaan guru harus paham tujuan apa yang akan dicapai, strategi apa yang tepat dilakukan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai, dan dari mana sumber belajar yang dapat digunakan. Untuk itu di SD Negeri Bungah Gresik para guru dituntut untuk membuat program-program untuk menunjang keberhasilan pendidikan, guru dituntut untuk membuat berbagai macam program diantaranya pogram tahunan dan program semester, setelah kedua dibentuk pada waktu yang sudah ditentukan maka guru di SD Negeri Bungah Gresik juga di tuntut untuk membuat rencana pelaksanaan pembelajaran. dalam rencana pelaksanaan pembelajaran tersebut yang dijadikan guru sebagai tolak ukur pembelajaran seperti apa nantinya yang ingin di capai dengan mempertimbangkan materi, sumber ajar, media, dan lain sebagainya sebagai perencanaan pembelajaran.
- 2) Sebagai alat untuk memecahkan masalah. Dengan perencanaan yang matang, segala kemungkinan dan masalah yang akan timbul dapat diantisipasi sehingga dapat diprediksi pula jalan penyelesaiannya. Di SD Negeri Bungah Gresik sesuai dengan pendapat

tersebut, SD Negeri Bungah Gresik sering menemukan masalah pada alokasi waktu pembelajaran, tidak ada yang bisa menebak kedepan apa yang akan terjadi tetapi setidaknya dapat diantisipasi pada saat dilakukannya perencanaan pembelajaran. Dewan guru dan kepala sekolah SD Negeri Bungah Gresik melakukan perencanaan dengan saling bekerja sama antara satu dengan yang lain yang bertujuan untuk meminimalisir hambatan atau masalah yang akan terjadi pada saat proses pembelajaran, dan memaksimalkan proses pembelajaran yang akan dilaksanakan.

- 3) Untuk memanfaatkan berbagai sumber belajar secara tepat. Dengan perencanaan yang tepat, guru dapat menentukan sumber-sumber belajar yang dianggap tepat untuk mempelajari suatu bahan pembelajaran saat ini, banyak sekali sumber belajar yang ditawarkan, baik melalui media cetak maupun elektronik. Dewan guru SD Negeri Bungah Gresik sendiri menggunakan sumber belajar dari Buku elektronik Sekolah yang biasa disebut dengan BSE, bukan hanya itu dewan guru juga sering menggunakan buku sumber belajar lainnya untuk membantu pelaksanaan pembelajaran dan membantu lebih mempermudah guru dalam menjelaskan suatu materi.
- 4) Perencanaan akan membuat pembelajaran berlangsung secara sistematis. Dengan perencanaan yang baik, pembelajaran tidak akan berlangsung seadanya, tetapi akan terarah dan terorganisir dan guru dapat memanfaatkan waktu seefektif mungkin untuk mencapai tujuan pembelajaran. di SD Negeri Bungah Gresik pengelolaan pembelajaran sudah dilaksanakan dengan baik, dengan sudah membuat perencanaan yang baik pula sehingga guru di SD Negeri Bungah Gresik melakukan pembelajaran tidak dengan asal-asalan tetapi sudah memiliki perencanaan yang maksimal.

Menurut Majid (2011:15) dalam pengelolaan pembelajaran dibutuhkan perencanaan pembelajaran yang benar-benar matang karena perencanaan menentukan apa yang akan dilakukan, yang mana perencanaan mengandung rangkaian-rangkaian putusan yang luas dan penjelasan-penjelasan dari tujuan, penentuan kebijakan, penentuan program, penentuan metode dan prosedur tertentu dan penentuan kegiatan

berdasarkan jadwal sehari-hari. Hal ini sudah sesuai dengan yang dilakukan di SD Negeri Bungah Gresik perencanaan pembelajaran sudah dilakukan dengan matang dengan benar-benar mempertimbangkan dalam penentuan kebijakan, penentuan program-program yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran, serta mempertimbangkan hal yang lainnya dalam menunjang berlangsungnya proses pembelajaran di SD Negeri Bungah Gresik. Dari penjelasan yang sudah dijabarkan diatas ada juga yang menekankan tentang perencanaan pembelajaran Menurut Mulyasa (2011:212) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengelolaan pembelajaran untuk mencapai satu atau lebih kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan dijabarkan dalam silabus. Di SD Negeri Bungah Gresik membentuk rencana pelaksanaan pembelajaran yaitu dengan membentuk program tahunan dan program semester terlebih dahulu setelah itu baru membentuk rencana pelaksanaan pembelajaran seperti apa yang akan dilakukan oleh guru dalam kelas.

Menurut pendapat peneliti perencanaan pembelajaran sudah dilaksanakan dengan sangat baik dan sudah sesuai dengan standart yang sudah ditentukan, hanya saja masih ada yang perlu diperbaiki atau ada hal yang perlu ditingkatkan dalam perencanaannya yaitu perlu diupayakan dalam meningkatkan kerjasama antara guru kelas sesama tingkatan kelas, untuk saling berkolaborasi bagaimana pengelolaan pembelajaran yang baik untuk tingkat kelas yang dipengangnya.

3. Pelaksanaan Pembelajaran di SD Negeri Bungah Gresik

Menurut Sudjana (Suryosubroto, 2002 : 36) Pelaksanaan pembelajaran merupakan proses berlangsungnya belajar mengajar di kelas yang menggunakan inti dari kegiatan pendidikan disekolah, yang mana di SD Negeri Bungah Gresik dalam melaksanakan pelaksanaan pembelajaran dikelas terdapat banyak hal yang perlu dipertimbangkan meliputi: kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan akhir, metode, media, bahan ajar, strategi, pengelolaan kelas, hal yang perlu diperhatikan, dan lain sebagainya seperti yang sudah ditemukan oleh peneliti.

Metode pembelajaran merupakan langkah operasional dari strategi pembelajaran yang dipilih untuk mencapai tujuan belajar, sehingga sumber belajar dengan menggunakan metode

pembelajaran harus sesuai dengan jenis strategi yang digunakan. Menurut menurut Roymond dan Simamora (Hamiah, 2014:50-55) metode pembelajaran yang dapat dipergunakan, antara lain : 1) Metode ceramah, 2) Metode diskusi, 3) Metode demonstrasi, 4) Metode ceramah plus, 5) Metode resitasi, 6) Metode eksperimental, 7) Metode karya wisata, 8) Metode latihan ketrampilan, 9) Metode pengajaran beregu, dan metode yang lainnya. di SD Negeri Bungah Gresik juga sesuai dengan pendapat tersebut, guru selalu menyesuaikan metode yang tepat sesuai dengan materi ajar yang diberikan pada siswanya.

Semua yang ditemukan oleh peneliti di SD Negeri Bungah Gresik yang sudah dijelaskan diatas sesuai dengan pendapat Hasibuan (Suryosubroto, 2002:38), pelaksanaan pembelajaran terdapat tahap pembelajaran, diantaranya:

Tahap sebelum pengajaran, yang mana dalam tahap ini terdapat a) Menyusun tahunan pelaksanaan kurikulum, SD Negeri Bungah menyusun Kurikulum KTSP sebelum tahun ajaran baru dan sebelum disahkan oleh UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Bungah, dan ada juga pembentukan program tahunan yang dibentuk setahun sekali dalam satu tahun ajaran, b) Program semester pelaksanaan kurikulum, SD Negeri Bungah Gresik juga membentuk program perencanaan tiap semesternya, c) Program satuan pelajaran dan perencanaan program mengajar, SD Negeri Bungah Gresik juga membuat program satuan pelajaran yang biasa disebut sebagai silabus pembelajaran, dan juga perencanaan program mengajar yang biasa disebut sebagai rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Tahap pengajaran, yaitu interaksi guru dan siswa yang meliputi : a) pengelolaan dan pengendalian kelas, guru di SD Negeri Bungah Gresik juga sangat memperhatikan pengelolaan kelas karena untuk meminimalisir anak dari rasa bosan saat pembelajaran berlangsung, b) penyampaian informasi, ketrampilan-ketrampilan konsep, di SD Negeri Bungah Gresik dalam menyampaikan materi menggunakan banyak metode, pendekatan dan strategi yang sesuai dengan materi yang diberikan oleh guru tersebut, c) penggunaan tingkah laku verbal dan non verbal, d) cara mendapatkan balikan, e) mempertimbangkan prinsip psikologi misalkan motivasi dan keterlibatan siswa, keterlibatan siswa SSD Negeri Bungah Gresik sendiri sangat aktif terhadap pembelajaran di kelas terutama jika pembelajaran

tersebut menggunakan media pembelajaran yang sesuai anak akan lebih aktif, f) Mendiagnosis kesulitan belajar, dengan memberikan evaluasi kepada siswa guru akan mengetahui kesulitan belajar siswa dari sudut mananya sehingga guru dapat lebih memperdalam lagi materi yang belum siswa pahami atau materi yang membuat siswa untuk sulit belajar, g) menyajikan kegiatan sehubungan dengan perbedaan individu, h) mengevaluasi kegiatan interaksi, kegiatan ini di SD Negeri Bungah Gresik terjadi ketika guru sedang memberikan materi kepada siswa, saat guru memberikan materi tiba-tiba guru menanyakan hal yang berhubungan dengan materi yang diberikan pada siswa, sehingga terjadi interaksi antara guru dan siswa, kadang juga terjadi pada saat kerja kelompok antar sesama teman sehingga guru dapat melihat bagaimana interaksi antara siswa satu dengan siswa lainnya.

Tahap sesudah pengajaran, yang mana meliputi : a) menilai pekerjaan siswa, di SD Negeri Bungah Gresik guru melakukan penilaian setelah pembelajaran berlangsung yang mana sebelum pembelajaran berakhir guru selalu memberikan evaluasi kepada siswa, b) membuat perencanaan untuk pertemuan berikut, para guru di SD Negeri Bungah Gresik selalu merencanakan bagaimana pertemuan selanjutnya, apa media yang akan digunakan dan bagaimana cara guru menyampaikan materi yang akan diberikan, dan c) menilai kembali proses pembelajaran, guru pada saat melaksanakan proses pembelajaran selalu menilai bagaimana proses pembelajaran itu berlangsung.

Dalam pelaksanaan pembelajaran juga penting dalam pengelolaan kelas tujuannya untuk lebih memberikan rasa nyaman kepada para peserta didik nyaman dalam proses pembelajaran. Menurut Wiyani (2013:65) terdapat kegiatan yang dapat mendukung berlangsungnya pengelolaan kelas disekolah diantaranya : 1) menciptakan iklim belajar yang tepat, di SD Negeri bungah Gresik sesuai dengan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti Guru selalu memberikan iklim yang baik agar siswa selalu termotivasi dalam proses pembelajarannya dengan cara memberikan metode yang tepat pada siswa, kemudian memberikan materi dengan menggunakan media yang sesuai bertujuan untuk lebih mempermudah peserta didik dalam menerima materi yang diberikan guru, 2) Mengatur ruang belajar, para dewan guru di SD Negeri Bungah Gresik selalu menagtur ruangan kelas dengan baik, tiap beberapa minggu sekali

guru selalu meRolling tempat duduk siswa tujuan yaitu untuk meminimalisir anak dari rasa bosan dan meningkatkan daya gerak siswa, dalam pengelolaan kelas ini juga guru dapat memperhatikan metode belajar apa yang digunakan dalam penyampaian materi sehingga guru dapat mengatur tempat duduk siswa sesuai dengan metode yang digunakan misalnya guru menggunakan metode diskusi maka guru dapat memindah tempat duduk siswa secara berkelompok untuk melakukan diskusi atau untuk mempermudah diskusi yang dilakukan oleh siswa, dan 3) mengelola interaksi dalam pembelajaran, dalam proses pembelajaran di SD Negeri Bungah Gresik guru selalu melakukan interaksi dengan peserta didik baik itu pada saat metode ceramah, demonstrasi, ataupun diskusi. Guru selalu berusaha melakukan interaksi dengan siswa agar unsure pembelajaran dapat di dapatkan jika terjadi interaksi antar keduanya.

Menurut pendapat peneliti tentang pelaksanaan pembelajaran di SD Negeri Bungah Gresik sudah baik, tetapi masih perlu diadakan pertemuan antara wali murid beberapa bulan sekali untuk membahas perkembangan anak. Dan juga guru perlu meningkatkan interaksi dengan siswa.

4. Evaluasi Pembelajaran di SD Negeri Bungah Gresik

Evaluasi pembelajaran terlebih dahulu guru harus merencanakan jenis evaluasi apa yang akan digunakan, bagaimana cara guru dalam mengevaluasi, dan hal apa yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan evaluasi. Itu semua bertujuan untuk mengetahui keadaan siswa yang mana dijadikan sebagai tolak ukur siswa sejauh mana siswa dalam memperoleh pelajaran yang diberikan oleh guru, hal tersebut sesuai dengan teori dari Daryanto (2009:311) Evaluasi merupakan kegiatan yang terencana untuk mengetahui keadaan suatu objek dengan menggunakan instrumen dan hasilnya di bandingkan dengan tolak ukur untuk memperoleh kesimpulan.

Menurut Ahiri dan Hafid (2011:2) evaluasi sering ditafsirkan berbeda-beda oleh para penggunanya, terkadang istilah evaluasi diartikan sebagai pengukuran atau digunakan untuk menggantikan istilah pengujian. Memang benar evaluasi sering ditafsirkan sebagai nama pengganti pengujian, di SD Negeri Bungah Gresik sendiri pun juga sama pengujian pada siswa saat pembelajaran berlangsung juga sering disebut sebagai evaluasi.

Dari semua temuan di atas tentang evaluasi pembelajaran di SD Negeri Bungah Gresik sudah sesuai dengan pendapat Arifin (1988:21) pada umumnya ada dua teknik evaluasi, yaitu tes dan nontes. Tes terdiri dari atas berbagai bentuk, yaitu tes tulisan, tes lisan, dan tes perbuatan. Tes tulisan biasanya terdiri atas dua bentuk yaitu esai dan tes objektif. sedangkan nontes terdiri atas berbagai teknik, antara lain wawancara, observasi, skala sikap, dan lain sebagainya. Sama halnya dengan yang dilakukan oleh guru SD Negeri Bungah Gresik terdapat evaluasi jenis tes, ada tes tulisan yang dilakukan dengan cara guru memberikan soal yang terdapat pada buku paket, dari lembar kerja siswa, dan dari buku yang lainnya, ada juga tes lisan yang dilakukan guru dengan cara menanyakan soal kepada siswa secara lisan dan siswa juga harus menjawab dengan lisan biasanya terjadi setelah akhir pemberian materi, ada juga tes objektif dengan menggunakan pilihan ganda, biasa terjadi ketika pelaksanaan ujian semester atau tengah semester.

Bukan hanya evaluasi jenis tes tetapi di SD Negeri Bungah Gresik juga menggunakan evaluasi jenis non tes, guru biasanya melaksanakan evaluasi dengan observasi dengan mengamati cara siswa mengerjakan soal yang diberikan atau dengan mengamati siswa pada saat di berikan pertanyaan dengan melihat bagaimana siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru tersebut, ada juga evaluasi non tes yang berjenis skala sikap yaitu bagaimana sikap dari siswa SD Negeri Bungah Gresik dalam kesehariannya, dan bagaimana sikap dalam menerima materi ajar yang diberikan oleh guru tersebut.

Menurut Arifin (2013: 91) ada beberapa faktor yang harus diperhatikan dalam merencanakan evaluasi seperti dibawah ini:

- a. Menentukan tujuan pendidikan, yang kegiatan penilaian guru mempunyai maksud dan tujuan tertentu. Tujuan penilaian ini harus dirumuskan secara jelas dan tegas serta ditentukan sejak awal, karena menjadi dasar untuk menentukan arah, ruang lingkup materi, jenis/model, dan karakter alat penilaian. Dalam perencanaan evaluasi sebenarnya di SD Negeri Bungah Gresik sudah direncanakan sejak awal perencanaan pembelajaran, jadi pada awal tahun pelajaran bukan hanya pelaksanaan pembelajaran saja yang di rencanakan melainkan evaluasi pembelajaran juga sudah direncanakan.

- b. Mengidentifikasi kompetensi dan hasil belajar, dalam kurikulum berbasis kompetensi, semua jenis kompetensi dan hasil belajar sudah dirumuskan oleh tim pengembang kurikulum, seperti standar kompetensi, kompetensi dasar, hasil belajar dan indikator. Guru tinggal mengidentifikasi kompetensi mana yang akan dinilai. Guru di SD Negeri Bungah Gresik dalam membuat perencanaan evaluasi mengacu pada kurikulum yang telah dibuat oleh tim pengembang kurikulum.
- c. Menyusun kisi-kisi, penyusunan kisi-kisi yang dimaksudkan agar materi penilaian benar-benar representatif dan relevan dengan materi pelajaran yang sudah diberikan oleh guru kepada peserta didik. Jika materi penilaian tidak relevan dengan materi pelajaran yang diberikan, maka akan berakibat hasil penilaian itu kurang baik, karena soal dan materi tidak ada kesesuaian. Untuk menyusun soal sebaiknya menggunakan langkah seperti berikut : 1) analisis silabus, 2) menyusun kisi-kisi, 3) membuat soal, 4) menyusun lembar jawaban, 5) membuat kunci jawaban, dan 6) menyusun pedoman penskoran. Jadi dalam perencanaan evaluasi di SD Negeri Bungah Gresik maka guru harus memperhatikan kesesuaian soal yang diberikan agar soal tidak terlalu melebar keluar dari materi yang diberikan.
- d. Mengembangkan draf instrumen, instrumen penilaian dapat disusun dalam bentuk tes maupun non tes. Guru di SD Negeri Bungah Gresik membuat soal dalam pelaksanaan evaluasi, sedangkan jika dalam bentuk non tes maka guru di S Negeri bungah Gresik membuat lembar observasi guna melaksanakan penilaian terdapat siswa.

Menurut pendapat peneliti mengenai evaluasi pembelajaran di SD Negeri Bungah Gresik sudah baik, hanya saja sebaiknya Setiap guru dalam memberikan evaluasi pada siswa sebaiknya mempertimbangkan tingkat kesulitan dari soal tersebut. Dan juga sebaiknya Dalam penilaian guru sebaiknya lebih memperhatikan siswa yang nilainya masih belum memenuhi standart nilai yang ditentukan sehingga lebih dapat ditekankan lagi dalam proses pembelajarannya.

PENUTUP

Simpulan

Dari hasil pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan antara lain sebagai berikut:

1. Implementasi kurikulum di SD Negeri Bungah Gresik secara umum, yaitu menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, Pengelolaan Kurikulum melibatkan kepala sekolah dan guru kelas.
2. Perencanaan pembelajaran di SD Negeri Bungah Gresik secara umum, yaitu: membuat program tahunan, program semester, rencana pelaksanaan pembelajaran, Menentukan materi, metode, media, evaluasi, dan hal yang menunjang pelaksanaan pembelajaran. Yang teribat dalam perencanaan pembelajaran yaitu guru kelas dan kepala sekolah. Hambatan adalah Guru baru belum sepenuhnya paham dalam perencanaan pembelajaran, dan adanya kegiatan yang tidak direncanakan.
3. Pelaksanaan pembelajaran secara umum, yaitu : Pengaturan jadwal pelajaran disesuaikan dengan para dewan guru. Kegiatan awal pembelajaran, yaitu: mengabsen, berdo'a, pemberian Yel-yel, pemberian motivasi, pre-test, pemberian apresiasi. Metode yang digunakan metode diskusi, kelompok, demonstrasi, Tanya jawab.. Media yang digunakan ada Alat peraga, gambar, LCD, dan media pembelajaran lainnya. Pengaturan ruang kelas menjadi hak otoritas gurudan juga disesuaikan dengan metode yang digunakan dalam. Bahan ajar adalah Buku Sekolah elektrik, buku acuan lain. Untuk buku pegangan siswa menggunakan buku paket. Akhir pembelajaran, yaitu : pemberian kesimpulan, pemberian tes (tuliskan atau lisan), pemberian pesan dan kesan, pemberian motivasi, pemberian tugas rumah, dan berdo'a. Hambatannya anak tidak konsentrasi dalam pelajaran, anak membuat gaduh dikelas. Pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dibentuk.
4. Evaluasi pembelajaran di SD Negeri Bungah Gresik secara umum, yaitu: Jenis evaluasi yang digunakan ada Tes dan Non tes. Cara evaluasi ada pemberian tugas, pengamatan secara langsung, pemberian tugas rumah. dan hal yang perlu diperhatikan adalah pencapaian hasil evaluasi siswa, persiapan lembar pengamatan, dan melihat beban dari soal.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengelolaan Pembelajaran di SD Negeri Bungah Gresik diperoleh temuan penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Pada implementasi kurikulum hendaknya ditingkatkan terus dalam pengelolaan dengan sebaik-baiknya, dan perlu adanya koordinasi yang baik antara semua warga sekolah terutama *stakeholder* sekolah.
2. Pada perencanaan pembelajaran hendaknya terus diupayakan untuk meningkatkan komunikasi dan koordinasi yang baik antara semua pihak yang berhubungan dengan proses pembelajaran disekolah, guna menciptakan proses pembelajaran yang maksimal yang bertujuan untuk mencapai tujuan pendidikan.
3. Pada pelaksanaan pembelajaran hendaknya diupayakan untuk meningkatkan kreatifitas guru dalam melakukan proses pembelajaran, dan perlu diupayakan untuk meningkatkan kerjasama antara guru dan orangtua siswa untuk mengontrol perkembangan belajar siswa.
4. Pada evaluasi pembelajaran hendaknya diupayakan untuk saling kerjasama antara semua pihak sekolah yaitu Guru, siswa, orangtua, dan pihak sekolah yang lainnya. dan juga lebih ditingkatkan lagi dalam mempertimbangkan tingkat kesulitan dari evaluasi yang diberikan.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahari, dan Hafid. 2011. *Evaluasi Pembelajaran dalam Konteks KTSP*. Bandung: Humaniora
- Arifin, Zainal. 1988. *Evaluasi Instruksional*. Bandung: CV. Remadja Karya
- Arifin, Zainal. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Asmani, Makmur Jamal. 2010. *Tips Efektif Aplikasi KTSP di Sekolah*. Yogyakarta: Bening
- Danim, dan Yunan. 2010. *Administrasi Sekolah dan Manajemen Kelas*. Bandung: CV. Pustaka Setia
- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media
- Hamiyah, dan Jauhar. 2014. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya
- Majid, Abdul. 2011. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mulyasa, E. 2011. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Patilima, Hamid, 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV: Sonny Keraf
- Rusman. 2011. *Model-model Pembelajaran*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada
- Sudana, Marsad. 2012. *Fenomena Pembelajaran*, di akses pada 11 Februari 2016.

<https://marsadsudana.wordpress.com/2012/03/17/fenomena-pembelajaran/>

- Sudjana, Nana. 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Suryosubroto. 2002. *Proses belajar mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta
- TIM Dosen UPI. 2008. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Wiyani, Novan Ardy. 2013. *Manajemen Kelas*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

